

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Karae yaitu dimulai dengan guru membuka pelajaran (mengucap salam, berdoa, mengabsen), menyajikan materi pelajaran dan menutup proses pembelajaran yang dimana guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan sebelum memulai pembelajaran di kelas serta mampu menghadirkan metode yang bervariasi.
2. Adapun problematika yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Karae yaitu problem pada pendidik, diantaranya: a) Minimnya kompetensi guru dalam menguasai kelas; dan b) minimnya kompetensi guru dalam menguasai materi pembelajaran. Kemudian, Problem pada peserta didik, diantaranya: a) Kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru; b) Motivasi belajar peserta didik rendah; c) Masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al- Quran dengan lancar dan baik sesuai dengan tajwid; d) peserta didik malas untuk melakukan sholat fardhu secara rutin.
3. Solusi untuk problem pendidik yaitu, pihak sekolah mengadakan pembinaan serta pelatihan-pelatihan kepada guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian, Solusi untuk problem peserta didik diantaranya; a)

mengupayakan terciptanya kegiatan belajar yang kondusif; b) upaya untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan memberi nasihat agar siswa lebih semangat untuk belajar dan pujian atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran. c) mengadakan les tambahan khusus untuk membaca Al-Quran di luar jam sekolah.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna atau bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih berkompotensi dalam menguasai kelas dan dalam menyampaikan materi sehingga menjadi pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Khususnya guru PAI menjadi penanggungjawab dalam mengatasi moralitas peserta didik yang ada di MTs Swasta Karae.
2. Peserta didik hendaknya disiplin dalam melaksanakan dan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran baik yang dilaksanakan di madrasah, keluarga dan masyarakat sekitar. Kemudian, peserta didik juga diharapkan agar lebih meningkatkan minat belajar serta meningkatkan kualitas membaca Al-Quran dan meningkatkan semangat ibadahnya serta menggunakan waktu sebaik mungkin.

3. Pihak madrasah diharapkan memberi peluang kepada para pendidik untuk mengikuti *inservice training* dan *up grading* serta kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan Nasional. Selain itu, sangat diperlukan pula dukungan keluarga dan masyarakat dalam penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan harus memfokuskan tema apa yang akan diteliti, harus memahami objek yang akan diteliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

